

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha penting untuk membentuk martabat setiap manusia. Pendidikan di sekolah tidak cukup hanya dengan mengajar peserta didik membaca, menulis, dan berhitung, kemudian lulus ujian, dan nantinya mendapatkan pekerjaan yang baik. Sekolah harus mampu mendidik peserta didik untuk mampu memutuskan apa yang benar dan salah. Sekolah juga perlu membantu orang tua untuk menemukan tujuan hidup peserta didik. Perkembangan dunia yang cepat, semakin kompleks dan canggih menyebabkan prinsip-prinsip pendidikan untuk membangun etika, nilai serta karakter peserta didik tetap harus dijaga. Perlu dilakukan dengan cara yang berbeda atau kreatif sehingga mampu mengimbangi perubahan kehidupan.

Beberapa masalah mengenai karakter kerja keras sempat mencuat diberbagai media massa. Menurut berita yang dilansir Tribunnews (2013), modus siswa dalam melakukan kecurangan (mencontek) saat ujian semakin berkembang. Siswa dalam mencontek telah memanfaatkan aplikasi jejaring sosial, *LINE* (*Kakao Talk*), *WeChat* atau *WhatsApp*. Situasi ini tentu saja menjadi realitas terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan kerja keras pada siswa. Siswa yang memiliki karakter kerja keras, seharusnya lebih percaya kemampuan diri dalam mengerjakan ulangan atau ujian di kelas.

Guru harus memiliki komitmen kuat dalam melaksanakan pendidikan secara holistik yang berpusat pada potensi dan kebutuhan peserta didik. Pendidikan harus menyiapkan peserta didik untuk bisa menangkap peluang dan kemajuan dunia dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Pendidikan juga harus mampu membuka mata hati peserta didik untuk mampu melihat masalah-masalah bangsa dan dunia seperti kemiskinan atau pun persoalan lingkungan hidup. Siswa harus diarahkan mengembangkan dirinya, serta diajarkan untuk memiliki kesadaran untuk menjadi bagian dari pemecahan persoalan-persoalan yang dihadapi bangsa.

Pentingnya karakter dalam membangun sumber daya manusia (SDM) yang kuat, maka perlunya pendidikan karakter yang dilakukan secara tepat. Pembentukan karakter merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan. Pendidikan karakter harus menyertai semua aspek kehidupan termasuk di lembaga pendidikan. Idealnya pembentukan karakter diintegrasikan ke seluruh aspek kehidupan sekolah. Lembaga pendidikan, khususnya sekolah dipandang tepat yang strategis untuk membentuk karakter siswa. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik dalam segala ucapan, sikap, dan perilakunya mencerminkan karakter yang baik dan kuat.

Pendidikan karakter di sekolah diarahkan pada terciptanya iklim kondusif agar proses pendidikan tersebut memungkinkan semua unsur yang dapat secara langsung maupun tidak langsung memberikan arahan dan berpartisipasi secara aktif sesuai dengan fungsi dan peranannya. Pendidikan karakter merupakan bagian penting yang tidak boleh dipisahkan dalam isi pendidikan nasional. Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan dapat menumbuhkan kembangkan karakter

serta membentuk watak dan peradaban bangsa. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai salah satu jalan terbaik mengubah mentalitas masyarakat Indonesia agar menjadi warga negara yang memiliki karakter dan kepribadian yang baik.

Keterkaitan yang lain adalah dengan adanya mata pelajaran PPKn di kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Surakarta yaitu menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi dan gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam dan keberadaannya.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan suatu kajian ilmiah dengan tema pembentukan karakter kerja keras pada siswa sekolah menengah pertama, studi kasus di kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014. Keterkaitan judul skripsi yang akan diteliti dengan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP UMS terletak pada visi dan misi yang terdapat kata “membentuk karakter yang kuat”.

Hal tersebut mengisyaratkan bahwa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP UMS meletakkan perhatian pada karakter yang selaras dengan tema penelitian ini. Keterkaitan yang lain adalah dengan adanya mata kuliah perkembangan peserta didik di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP UMS. Dianggap terkait dengan cakupan mata kuliah tersebut karena memfokuskan diri pada perhatian seputar kondisi peserta didik sebagaimana subjek dalam penelitian ini.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah mempunyai tujuan untuk mempermudah penulis dalam penyusunan serta memudahkan pembaca saat memahami isi sebuah karya ilmiah. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pembentukan karakter kerja keras pada siswa di kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Surakarta tahun pelajaran 2013/2014?
2. Bagaimanakah kendala dan solusi dalam pembentukan karakter kerja keras pada siswa di kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Surakarta tahun pelajaran 2013/2014?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan hasil yang ingin dicapai dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Penelitian ini juga mempunyai tujuan yang berfungsi untuk merealisasikan rumusan masalah yang akan diteliti sehingga penelitian dapat berjalan secara terarah. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis merumuskan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pembentukan karakter kerja keras pada siswa di kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Surakarta tahun pelajaran 2013/2014.
2. Untuk mendeskripsikan kendala dan solusi dalam pembentukan karakter kerja keras pada siswa di kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Surakarta tahun pelajaran 2013/2014.

D. Manfaat atau Kegunaan Penelitian

1. Manfaat atau Kegunaan Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah teoritis tentang pendidikan karakter kerja keras, khususnya siswa sekolah menengah pertama.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat atau Kegunaan Praktis

- a. Manfaat atau kegunaan praktis bagi siswa
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan melatih siswa agar kerja keras dalam meraih cita-cita maupun impiannya.
 - 2) Hasil penelitian ini diharapkan bisa membentuk nilai kepribadian siswa menjadi lebih baik.
 - 3) Hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu siswa mendapatkan hasil yang optimal dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
- b. Manfaat atau kegunaan praktis bagi guru
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi bagi guru dalam menanamkan karakter kerja keras siswa pada saat pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
 - 2) Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dan diterapkan guru PPKn dalam membimbing karakter kerja keras pada siswa.
- c. Manfaat atau kegunaan praktis bagi sekolah

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada sekolah dalam hal mengatasi kendala negatif dari penanaman karakter kerja keras pada siswa.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat untuk bahan pertimbangan dalam pelaksanaan program kegiatan pembelajaran bagi siswa pada masa yang akan datang.

E. Daftar Istilah

1. Pendidikan

Menurut UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1), menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

2. Pendidikan Karakter

Menurut Lickona (1991) sebagaimana dikutip Gunawan (2012:23), pendidikan karakter dimaknai sebagai berikut:

Pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras dan sebagainya.

3. Kerja Keras

Menurut Gunawan (2012:33), “kerja keras adalah suatu perilaku yang mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas (belajar/pekerjaan) dengan sebaik-baiknya”. Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan

karakter kerja keras adalah suatu perilaku yang selalu berupaya untuk mengatasi hambatan dalam menyelesaikan tugas dengan baik.

4. Pembelajaran

Menurut Barizi (2009:87), “pembelajaran adalah proses, cara, menjadikan orang atau makhluk hidup belajar”. Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses menjadikan makhluk untuk belajar.